

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta hasil penganalissaan terhadap data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat tahajud di MTs Nurussalam Tersono Batang diperoleh dari angket yang telah disebarakan sebanyak 45 responden dengan pertanyaan 10 item. Ternyata hasil angket prosentasenya adalah 47,6 % berada pada interval 35-50 yang tergolong cukup baik, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan shalat tahajud di MTs Nurussalam Tersono cukup baik.
2. Kecerdasan spritual di MTs Nurussalam Tersono diperoleh dari angket yang telah disebarakan sebanyak 45 responden dengan pertanyaan 10 item Ternyata hasil angket prosentasenya adalah 54,1 % berada pada interval 50-65 yang tergolong baik, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spritual siswa kelas IX MTs Nurussalam Tersono Batang baik.
3. Pelaksanaan pembiasaan shalat tahajud cukup berpengaruh dan mempunyai hubungan dengan kecerdasan spritual siswa kelas IX di MTs Nurussalam Tersono Batang. Hal ini terbukti berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan "r" *Product Moment* yang menghasilkan nilai " r_{xy} " = 0,621 apabila r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai tabel koefesien korelasi product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,254 dan taraf 1% = 0,330, maka nilai r_{xy} lebih besar dari "rt" baik taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila nilai " r_{xy} " sebesar 0,621 dikonsultasikan dengan total interpretasi nilai "r" *Product Moment* berada pada rentangan 0,40-0,70 yang mana dalam hal ini terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Jadi Pengaruh pembiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spritual siswa

kelas IX di MTs Nurussalam Tersono Batang dikategorikan cukup atau sedang. Kadar hubungan kedua variabel tersebut di tunjukkan oleh koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,621. R^2_{xy} sebesar 0,385 yang berarti bahwa pengaruh pembiasaan shalat tahajud berpengaruh sebesar 39% terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas IX MTs Nurussalam Tersono Batang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis sedikit memberikan saran yang dapat dijadikan masukan demi untuk perbaikan, peningkatan dan upaya untuk mempetahankan mutu pendidikan serta untuk semua pihak yang terkait dengan keberadaan pengaruh yang dapat ditimbulkan dari pembiasaan shalat tahajud terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas IX MTs Nurussalam Tersono Batang Tahun Pelajaran 2018 / 2019, adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan shalat tahajud di MTs Nurussalam Tersono Batang sudah kondisional, diharapkan ada pembenahan sedikit untuk memperbaiki kegiatan shalat tahajud agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik dan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual.
2. Pihak lembaga MTs Nurussalam Tersono Batang terutama dewan Guru diharapkan mampu memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih bersemangat mengikuti kegiatan shalat tahajud, meskipun berupa pembiasaan ibadah sunah yang dilakukan di rumah masing-masing.
3. Kegiatan pembiasaan ibadah hendaknya selalu didukung dengan bentuk kegiatan lain di madrasah seperti shalat dhuha, tadarus Qur'an, dan lain sebagainya, sebagai upaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.

C. Kata Penutup

Demikian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun penulis merasa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya dengan rendah hati penulis mengharap saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Dan tidak lupa penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis sampaikan banyak terima kasih. *Jazakumullah khairan katsiro. Amin*

